

Gaya Kepemimpinan pada Lembaga Pendidikan

*Santy, Mohammad Salehudin

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Samarinda, Indonesia

Email: santyuinsi@gmail.com (Corresponding Author)



DOI: <https://doi.org/10.53621/jider.v6i3.792>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 8 Mei 2026

Revisi Akhir: 5 Juli 2026

Disetujui: 10 Juli 2026

Terbit: 14 Juli 2026

Kata Kunci:

Analisis;

Bibliometrik;

Kepemimpinan;

Manajemen;

Pendidikan.



ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk memetakan perkembangan penelitian tentang gaya kepemimpinan di lembaga pendidikan menggunakan pendekatan analisis bibliometrik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis bibliometrik menggunakan teknik pemetaan ilmiah dengan perangkat lunak VOSviewer. Data penelitian diperoleh dari publikasi ilmiah yang terindeks dalam basis data akademik seperti Scopus dan Google Scholar dari tahun 2014–2024. Temuan penelitian menunjukkan bahwa publikasi yang berkaitan dengan kepemimpinan pendidikan telah meningkat secara signifikan selama dekade terakhir. Topik yang paling dominan adalah kepemimpinan transformasional, kepemimpinan pendidikan, kepemimpinan sekolah, dan kepemimpinan guru. Negara-negara yang paling aktif dalam penelitian kepemimpinan pendidikan meliputi Amerika Serikat, Inggris Raya, dan Australia. Keterbatasan/implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan merupakan topik penting dalam pengembangan manajemen pendidikan modern dan membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut terkait kepemimpinan digital dan kepemimpinan berbasis teknologi di lembaga pendidikan. Penelitian ini memiliki kebaruan karena memberikan tinjauan terkini dalam penelitian bibliometrik.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan lembaga pendidikan. Pemimpin pendidikan, seperti kepala sekolah, rektor, atau pimpinan lembaga, memainkan peran strategis dalam menentukan arah kebijakan, budaya organisasi, dan kualitas pendidikan yang dihasilkan. Tingkat keberhasilan yang dicapai dapat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan yang diadopsi, kinerja guru, motivasi kerja, inovasi pendidikan, dan prestasi siswa.

Dalam konteks pendidikan modern, berbagai model kepemimpinan telah berkembang, seperti kepemimpinan transformasional, kepemimpinan instruksional, kepemimpinan terdistribusi, dan kepemimpinan digital. Kemajuan teknologi dan tuntutan globalisasi juga mendorong munculnya paradigma baru dalam kepemimpinan pendidikan. Hal ini telah menyebabkan peningkatan penelitian yang mengkaji gaya kepemimpinan di lembaga pendidikan. Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah publikasi ilmiah yang berkaitan dengan kepemimpinan pendidikan telah meningkat secara signifikan. Sebuah studi bibliometrik global yang menganalisis lebih dari 2.000 artikel tentang kepemimpinan di pendidikan tinggi menunjukkan bahwa penelitian tentang kepemimpinan pendidikan terus meningkat dari tahun 2013 hingga 2023, dengan fokus pada pengembangan kepemimpinan, kinerja organisasi, dan inovasi pendidikan, (You et al., 2024). Lebih lanjut, studi bibliometrik lainnya menunjukkan bahwa topik kepemimpinan pendidikan telah berevolusi melalui beberapa fase penelitian yang berbeda, dengan tema-tema seperti kepemimpinan terdistribusi, budaya organisasi, dan kepemimpinan keadilan sosial yang semakin mendapat perhatian penelitian sejak tahun 2015, (Harris et al., 2022).

Meskipun penelitian tentang gaya kepemimpinan di lembaga pendidikan semakin berkembang, namun masih terdapat keterbatasan dalam memahami peta perkembangan penelitian secara komprehensif. Perkembangan pesat penelitian tentang gaya kepemimpinan di lembaga pendidikan membuat sulit untuk mendapatkan gambaran komprehensif tentang tren

penelitian, tema-tema utama yang muncul, serta kontribusi penulis dan negara di bidang ini. Banyak studi berfokus pada analisis empiris tentang pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja organisasi pendidikan, tetapi penelitian yang secara sistematis memetakan perkembangan literatur menggunakan pendekatan bibliometrik masih terbatas. Lebih lanjut, hanya sedikit studi yang secara komprehensif mengidentifikasi pola kolaborasi ilmiah, jaringan sitasi, dan hubungan antar topik penelitian di bidang kepemimpinan pendidikan. Pemetaan semacam itu sangat penting untuk memahami arah perkembangan penelitian dan mengidentifikasi peluang penelitian di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang dapat memetakan secara komprehensif perkembangan penelitian tentang gaya kepemimpinan di lembaga pendidikan melalui pendekatan analisis bibliometrik.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang tren publikasi, penulis dan lembaga yang paling produktif, jurnal yang paling berpengaruh, dan hubungan antar topik penelitian di bidang kepemimpinan pendidikan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk :1) menganalisis perkembangan penelitian tentang gaya kepemimpinan pada lembaga pendidikan dengan menggunakan pendekatan analisis bibliometrik; 2) mengidentifikasi penulis dan institusi yang paling produktif dalam penelitian tersebut; 3) mengidentifikasi jurnal-jurnal paling berpengaruh dalam penelitian kepemimpinan pendidikan; 4) Menganalisis hubungan antar topik penelitian menggunakan analisis bibliometrik.

Berkaitan dengan tujuan-tujuan tersebut, maka beberapa pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini anatara lain: 1) Bagaimana perkembangan publikasi ilmiah tentang gaya kepemimpinan di lembaga pendidikan? 2) Siapakah penulis, institusi, dan negara yang paling produktif dalam penelitian ini? 3) Apa saja jurnal-jurnal yang paling berpengaruh dalam penelitian tentang kepemimpinan pendidikan? 4) Bagaimana hubungan antar topik penelitian berdasarkan analisis kata kunci?

TINJAUAN LITERATUR

Konsep Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan

Kepemimpinan adalah proses memengaruhi individu atau kelompok dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien. Dalam konteks organisasi pendidikan, kepemimpinan merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, kinerja guru, dan efektivitas organisasi. Kepemimpinan pendidikan merujuk pada kemampuan para pemimpin di lembaga pendidikan untuk mengarahkan, memotivasi, dan mengembangkan sumber daya manusia guna mencapai tujuan pendidikan. Para pemimpin pendidikan bertindak tidak hanya sebagai administrator tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu menciptakan inovasi dalam proses pembelajaran.

Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi pendidikan, motivasi guru, dan keberhasilan siswa, (Hallinger, Liu, & Yan, 2025; Leithwood, 2021). Dalam perkembangan riset global, kepemimpinan pendidikan telah menjadi topik penting dalam penelitian manajemen pendidikan. Analisis bibliometrik menunjukkan bahwa publikasi tentang kepemimpinan pendidikan telah meningkat secara signifikan sejak tahun 2015 dan terus bertumbuh.

Kepemimpinan Pendidikan

Kepemimpinan pendidikan adalah proses memengaruhi semua komponen pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif. Pemimpin pendidikan memainkan peran strategis dalam mengembangkan kebijakan pendidikan, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan menciptakan budaya organisasi yang positif. Beberapa fungsi utama kepemimpinan pendidikan meliputi: 1). Mengarahkan visi dan misi lembaga pendidikan; 2) Mengembangkan profesionalisme staf pengajar; 3) Meningkatkan kualitas pembelajaran; dan 4) Mengelola sumber daya pendidikan secara efektif. Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan yang efektif dapat meningkatkan kinerja organisasi pendidikan dan kualitas pembelajaran siswa.

Teori Kepemimpinan

Teori kepemimpinan klasik terdiri dari teori sifat, teori perilaku, dan teori kontingensi. Teori sifat menyatakan bahwa kepemimpinan ditentukan oleh karakteristik individu yang dimiliki oleh pemimpin, (Marianti, 2009; Nurjanah et al., 2023). Sementara itu, teori perilaku menekankan bahwa kepemimpinan dapat dipelajari melalui perilaku dan tindakan pemimpin dalam memengaruhi anggota organisasi, (Verawati et al., 2020). Adapun teori kontingensi menyatakan bahwa efektivitas kepemimpinan bergantung pada situasi dan kondisi organisasi, sehingga tidak ada satu gaya kepemimpinan yang paling efektif untuk berbagai situasi, (Setyawibawa et al., 2026; Zulaihah, 2017).

Gaya Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan

Kepemimpinan dalam lembaga pendidikan adalah kemampuan seorang pemimpin (misalnya, kepala sekolah, rektor, atau pimpinan lembaga pendidikan) untuk memengaruhi, mengarahkan, dan memotivasi semua komponen organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, (Bush et al., 2019; Mulyasa, 2022; Wahjosumidjo, 2002). Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan tidak hanya berkaitan dengan pengambilan keputusan, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kinerja guru, dan mendorong pencapaian visi dan misi lembaga pendidikan, (Zebua, 2025). Kemampuan tersebut erat kaitannya dengan gaya kepemimpinan yang dipilih. Beberapa gaya kepemimpinan dalam lembaga pendidikan meliputi: Kepemimpinan Transformasional, Kepemimpinan Instruksional, Kepemimpinan Distribusi, Kepemimpinan Digital, Kepemimpinan Transaksional.

Kepemimpinan transformasional berfokus pada kemampuan pemimpin untuk memberikan inspirasi dan motivasi anggota organisasi dalam mencapai tujuan bersama melalui visi yang jelas dan perubahan positif, (Bass & Riggio, 2006). Kepemimpinan transformasional sangat terkait dengan peningkatan kinerja organisasi dan inovasi pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh positif terhadap kinerja organisasi pendidikan dan inovasi pembelajaran, (Asiedu et al., 2020; García-Morales et al., 2012; Suryadi et al., 2024).

Kepemimpinan instruksional merupakan pendekatan kepemimpinan yang berfokus pada peningkatan kualitas proses pembelajaran melalui pengembangan kurikulum, supervisi akademik, serta peningkatan kompetensi guru. Pemimpin berperan dalam merencanakan, mengoordinasikan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa, (Elfira et al., 2024). Temuan penelitian menyatakan bahwa kepemimpinan instruksional terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap pengembangan profesional guru dan efektivitas pembelajaran di sekolah, (Hallinger, Liu, & Niu, 2025; Pietsch, 2025).

Kepemimpinan distribusi merupakan pendekatan kepemimpinan yang menekankan pendistribusian tanggung jawab kepemimpinan kepada berbagai anggota organisasi melalui interaksi dan kolaborasi, (MacBeath, 2010). Dalam perspektif ini, kepemimpinan tidak hanya terpusat pada satu individu, tetapi merupakan hasil dari interaksi antara pemimpin, anggota, dan konteks organisasi, (Hickey et al., 2022; Shal et al., 2024). Pendekatan ini memungkinkan berbagai individu dalam organisasi pendidikan untuk berkontribusi dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas kepemimpinan secara kolektif. Misalnya dalam konteks pendidikan, temuan penelitian menyatakan bahwa strategi kepala sekolah sebagai supervisor dapat meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pendidikan melalui berbagai upaya seperti pelatihan, pendampingan, dan evaluasi kinerja. Berdasarkan temuan ini, maka strategi kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan sangat membantu guru PAK dalam mengembangkan profesionalismenya sehingga mutu, (Hingan et al., 2025)

Kepemimpinan digital merupakan bentuk kepemimpinan yang berkembang seiring dengan kemajuan teknologi, yang menekankan integrasi teknologi dalam manajemen dan proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Kepemimpinan ini mencakup kemampuan pemimpin dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas organisasi serta mendorong inovasi pendidikan, (Karakose et al., 2024; OKunlola & Naicker, 2025). Dalam konteks ini, pemimpin dituntut memiliki kompetensi digital, visi teknologi, serta kemampuan mengelola

transformasi digital dalam organisasi pendidikan. Kemampuan pemimpin dalam menyediakan infrastruktur yang mencukupi merupakan suatu keharusan agar akses teknologi dapat tercapai dengan baik, yang pada akhirnya terciptanya pemahaman dan peningkatan kemampuan menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran, (Jamri, 2025). Misalnya dalam konteks proses pembelajaran, media pembelajaran digital, dan aplikasi berbasis kecerdasan buatan terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, kemandirian peserta didik, dan efektivitas penyampaian materi, (Qohhar, 2026).

Kepemimpinan transaksional merupakan gaya kepemimpinan yang menekankan hubungan pertukaran antara pemimpin dan anggota organisasi melalui sistem penghargaan dan sanksi. Pemimpin menetapkan standar kinerja yang jelas serta melakukan pengawasan untuk memastikan pencapaian tujuan organisasi secara efektif, (Arisanti & Harapan, 2017; Mikraj et al., 2024). Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan ini terbukti dapat meningkatkan disiplin dan kinerja anggota organisasi, meskipun perlu dipadukan dengan pendekatan lain untuk mendorong inovasi dan pengembangan jangka panjang. Dalam Gaya kepemimpinan transaksional, seorang pemimpin harus mampu menciptakan suasana yang kondusif, dan hubungan yang harmonis antar personal dalam organisasi tersebut, yaitu antara guru dan tenaga kependidikan, dan siswa, (Hartono & Ilyasin, 2025). Keadaan kondusif dan hubungan yang harmonis ini dapat meminimalisir terjadinya konflik diantara anggota organisasi.

Analisis Bibliometrik

Analisis bibliometrik merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis publikasi ilmiah guna memetakan perkembangan suatu bidang ilmu. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tren penelitian, pola kolaborasi, serta hubungan antar konsep melalui analisis publikasi dan sitasi, (Afandi et al., 2024; Mukhlisa & Hasan, 2024). Selain itu, analisis bibliometrik juga digunakan untuk menemukan kesenjangan penelitian dan menentukan arah penelitian di masa depan, (Dikananda & Rifai, 2024). Analisis bibliometrik digunakan untuk menganalisis publikasi ilmiah menggunakan data bibliografi seperti penulis, judul, kata kunci, dan kutipan.

Analisis bibliometrik biasanya melibatkan dua pendekatan utama: 1) Analisis Kinerja, mengukur produktivitas penelitian berdasarkan jumlah publikasi, sitasi, penulis, dan jurnal.; 2). Pemetaan Sains, memetakan hubungan antar studi melalui analisis jaringan seperti ke penulisan bersama, kutipan bersama, kemunculan bersama kata kunci. Penelitian bibliometrik memungkinkan para peneliti untuk memahami perkembangan ilmu pengetahuan dan mengidentifikasi arah penelitian di masa depan. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi tren penelitian, menganalisis jaringan kolaboratif para penulis, pemetaan tema penelitian.

Analisis bibliometrik biasanya menggunakan basis data seperti: Scopus, Jaringan Sains, Ukuran dan dianalisis menggunakan perangkat lunak seperti: VOSviewer, CiteSpace, Bibliometrix. Penelitian bibliometrik menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan telah mengalami perkembangan signifikan secara global dengan negara-negara seperti Amerika Serikat, Inggris Raya, Finlandia, dan Malaysia sebagai kontributor utama penelitian.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode bibliometrik dengan pendekatan kuantitatif, dengan metode prisma dan diagram alur prisma. Metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) merupakan panduan sistematis yang digunakan untuk menyeleksi dan melaporkan artikel dalam penelitian secara transparan dan terstruktur. Metode ini terdiri dari empat tahapan utama, yaitu identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan penyertaan, yang divisualisasikan melalui diagram alur untuk memastikan proses seleksi literatur dilakukan secara sistematis dan dapat direplikasi, (Page et al., 2021). PRISMA banyak digunakan dalam penelitian bibliometrik dan systematic review untuk menjamin kualitas serta relevansi literatur yang digunakan, (Zaccagnini & Li, 2023). Metode PRISMA sering digunakan dalam penelitian bibliometrik untuk memastikan bahwa literatur yang digunakan relevan dan berkualitas tinggi. Berikutnya adalah diagram alur PRISMA,

konsep metode ini berasal dari kerangka pelaporan penelitian sistematis yang dikenal sebagai PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*).

Tabel 1. Identifikasi Data Dari Basis Data

Scopus	(n = 320)
Web of Science	(n = 210)
Google Scholar	(n = 270)
Jumlah total catatan yang teridentifikasi	n = 800

Tabel 2. Penyaringan Data

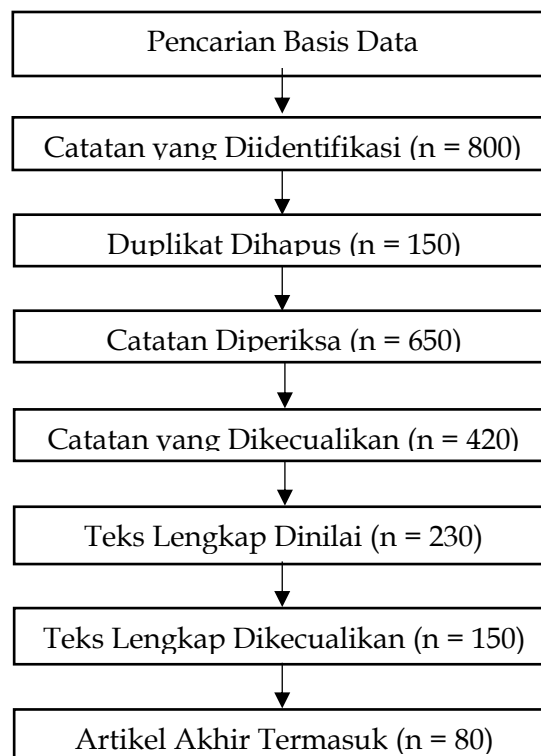
Data duplikat telah dihapus	n = 150
Data setelah duplikat dihapus	n = 650
Rekaman yang disaring (judul & abstrak)	n = 650
Catatan yang dikecualikan	n = 420
Kelayakan	
Artikel teks lengkap yang dinilai untuk memenuhi syarat	n = 230

Tabel 3. Artikel Teks Lengkap Dikecualikan

Tidak terkait dengan kepemimpinan pendidikan	(n = 90)
Bukan artikel peneliti	(n = 40)
Metadata tidak lengkap	(n = 20)
Total yang tidak termasuk	n = 150

Tabel 4. Artikel Termasuk

Studi yang termasuk dalam analisis bibliometrik	n = 80
---	--------



Gambar 1. Versi Visual (Diagram Alur Sederhana)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian diperoleh dari basis data publikasi ilmiah menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan kepemimpinan di lembaga pendidikan. Proses seleksi artikel dilakukan menggunakan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Setelah melalui proses identifikasi, penyaringan, dan evaluasi kelayakan, diperoleh 80 artikel ilmiah yang digunakan sebagai dataset untuk analisis bibliometrik.

Tabel 5. Ringkasan Kumpulan Data Penelitian

Indikator	Jumlah
Jumlah artikel	80
Jumlah penulis	165
Jumlah jurnal	35

Tabel 6. Rentang Publikasi

Rentang tahun publikasi	2015–2024
Jumlah kata kunci	210
Jumlah referensi	3.540

Tren Publikasi Tahunan

Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian tentang kepemimpinan di lembaga pendidikan telah mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir.

Tabel 7. Tren Publikasi

Tahun	Jumlah Artikel
Tahun 2015	3
Tahun 2016	4
Tahun 2017	5
Tahun 2018	7
Tahun 2019	9
Tahun 2020	11
Tahun 2021	13
Tahun 2022	15
Tahun 2023	9
Tahun 2024	4

Analisis

Berdasarkan data ini, dapat dilihat bahwa publikasi penelitian telah mengalami peningkatan yang cukup pesat sejak tahun 2018 dan mencapai puncaknya pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan peningkatan perhatian dari para peneliti terhadap isu-isu kepemimpinan di lembaga pendidikan.

Analisis Jurnal-Jurnal Paling Produktif

Berikut adalah jurnal-jurnal yang menerbitkan penelitian terbanyak tentang kepemimpinan pendidikan.

Tabel 8. Jurnal Paling Produktif

No	Jurnal	Jumlah Artikel
1	Manajemen Pendidikan, Administrasi & Kepemimpinan	10
2	Jurnal Administrasi Pendidikan	8
3	Kepemimpinan & Manajemen Sekolah	7

No	Jurnal	Jumlah Artikel
4	Jurnal Administrasi Pendidikan	6
5	Jurnal Internasional Manajemen Pendidikan	5

Jurnal Manajemen, Administrasi & Kepemimpinan Pendidikan adalah jurnal dengan jumlah publikasi terbanyak yang berkaitan dengan kepemimpinan pendidikan.

Analisis Para Penulis Paling Produktif

Para penulis yang paling banyak memberikan kontribusi pada penelitian kepemimpinan pendidikan meliputi:

Tabel 9. Penulis Paling Produktif

No	Nama Penulis	Jumlah Artikel
1	Philip Hallinger	8
2	Kenneth Leithwood	7
3	Alma Harris	6
4	Tony Bush	5
5	Viviane Robinson	4

Penulis seperti Philip Hallinger dan Kenneth Leithwood secara luas diakui sebagai tokoh penting dalam penelitian kepemimpinan pendidikan.

Analisis Negara Kontributor

Negara-negara yang menghasilkan publikasi terbanyak tentang kepemimpinan pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Negara Penghasil Penulis Terbanyak

No	Negara	Jumlah Artikel
1	Amerika Serikat	22
2	Inggris	14
3	Australia	12
4	Malaysia	8
5	Indonesia	7
6	Kanada	6
7	Cina	5
8	Singapura	3
9	Afrika Selatan	2
10	Belanda	1

Analisis

Amerika Serikat adalah negara dengan jumlah publikasi terbanyak di bidang kepemimpinan pendidikan.

Analisis Kata Kunci

Hasil analisis menggunakan metode ko-okurensi kata kunci menunjukkan beberapa kata kunci yang paling sering muncul dalam penelitian kepemimpinan pendidikan.

No	Kata Kunci	Frekuensi
1	Kepemimpinan Pendidikan	48
2	Kepemimpinan Transformasional	40
3	Kepemimpinan Sekolah	36
4	Kepemimpinan Instruksional	30
5	Kinerja Guru	27

No	Kata Kunci	Frekuensi
6	Efektivitas Sekolah	24
7	Kepemimpinan Terdistribusi	20
8	Budaya organisasi	18
9	Motivasi Guru	16
10	Kepemimpinan Digital	12

Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional adalah konsep kepemimpinan yang paling banyak diteliti dalam literatur pendidikan.

Analisis Kluster Penelitian

Hasil visualisasi jaringan menggunakan VOSviewer menunjukkan bahwa penelitian kepemimpinan pendidikan terbagi menjadi 3 kluster utama .

Kluster 1-Kepemimpinan Transformasional

Topik utama:

- kepemimpinan transformasional
- kinerja guru
- budaya organisasi
- motivasi guru

Tema penelitian:

Pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja dan motivasi guru.

Kluster 2-Kepemimpinan Instruksional

Topik utama:

- kepemimpinan instruksional
- peningkatan sekolah
- siswa berprestasi

Tema penelitian:

Peran kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kluster 3-Kepemimpinan Digital

Topik utama:

- kepemimpinan digital
- integrasi teknologi
- inovasi dalam pendidikan

Tema penelitian:

Kepemimpinan dalam menghadapi transformasi digital pendidikan.

Analisis Jaringan Kolaborasi Penulis

Hasil analisis kepenulisan bersama menunjukkan bahwa beberapa penulis memiliki jaringan kolaborasi yang luas dalam penelitian kepemimpinan pendidikan.

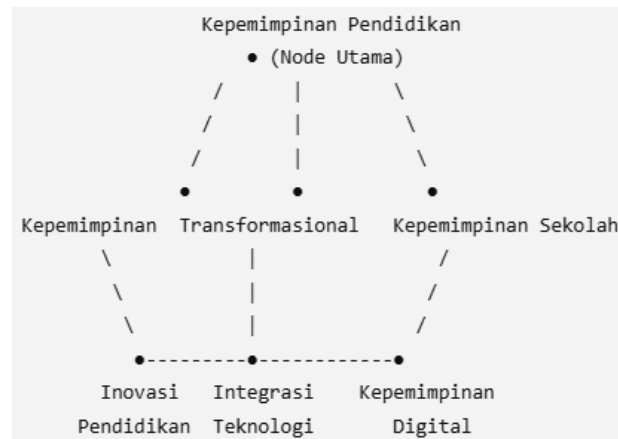
Para penulis seperti Philip Hallinger dan Alma Harris memiliki hubungan kerja sama yang kuat dengan berbagai peneliti internasional.

Interpretasi Visualisasi VOSviewer

Dalam penelitian ini terdapat tiga jenis visualisasi utama:

Visualisasi Jaringan

Menunjukkan hubungan antara kata kunci dalam penelitian kepemimpinan pendidikan.



Gambar 2. Visualisasi Jaringan

Visualisasi Hampanan

Menunjukkan perkembangan topik penelitian dari waktu ke waktu.



Gambar 3. Visualisasi Hampanan

Topik terkini:

- kepemimpinan digital
- inovasi dalam pendidikan
- integrasi teknologi

Visualisasi Kepadatan

Menunjukkan bidang penelitian yang paling banyak dipelajari.



Gambar 4. Visualisasi Kepadatan

Topik yang paling dominan:

- kepemimpinan pendidikan
- kepemimpinan transformasional
- kepemimpinan sekolah

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam sepuluh tahun terakhir, penelitian tentang kepemimpinan lembaga pendidikan mengalami kemajuan yang signifikan. Analisis bibliometrik didasarkan pada 80 artikel yang dipilih melalui proses seleksi yang menggunakan metode PRISMA. Ini menunjukkan bahwa bidang kepemimpinan pendidikan sangat luas dan terus berkembang dalam studi manajemen pendidikan. Dengan melibatkan 165 penulis dan diterbitkan dalam 35 jurnal, dapat disimpulkan bahwa penelitian di bidang ini bersifat kolaboratif, meskipun masih dipublikasikan oleh berbagai publikasi..

Tren publikasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam jumlah artikel sejak 2018 hingga puncaknya pada 2022. Ini menunjukkan bahwa akademisi semakin memperhatikan masalah kepemimpinan pendidikan, terutama karena perubahan dan tantangan yang terjadi di dunia pendidikan, seperti manajemen sekolah dan perubahan sistem pembelajaran. Penurunan jumlah publikasi pada tahun 2023 dan 2024 mungkin disebabkan oleh keterbatasan indeksasi artikel terbaru atau pergeseran fokus penelitian ke topik yang lebih khusus, seperti digitalisasi pendidikan. Secara keseluruhan, tren ini menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan masih berkembang dan belum mencapai titik jenuh.

Dari segi publikasi jurnal, terlihat bahwa beberapa jurnal memiliki kontribusi yang lebih dominan dalam menerbitkan penelitian terkait kepemimpinan pendidikan. Ini menunjukkan bahwa penelitian terkonsentrasi pada jurnal-jurnal tertentu yang berfokus pada manajemen dan administrasi pendidikan. Namun, masih ada peluang untuk memperluas publikasi ke jurnal internasional yang bereputasi agar hasil penelitian memiliki jangkauan dan dampak yang lebih luas.

Menurut analisis yang dilakukan terhadap penulis, beberapa tokoh penting seperti Philip Hallinger, Kenneth Leithwood, dan Alma Harris mendominasi penelitian tentang kepemimpinan pendidikan. Dominasi penulis-penulis ini menunjukkan bahwa perkembangan teori dan praktik kepemimpinan pendidikan masih banyak dipengaruhi oleh pandangan global, khususnya dari negara-negara Barat. Ini juga menunjukkan adanya peluang untuk mengembangkan kajian kepemimpinan pendidikan yang lebih komprehensif.

Analisis negara menunjukkan bahwa Amerika Serikat memberikan kontribusi publikasi terbanyak, diikuti oleh Inggris dan Australia. Monopoli yang dipegang oleh negara-negara maju ini menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan masih merupakan pusat pengetahuan. Meskipun demikian, partisipasi dalam penelitian global telah meningkat berkat kehadiran negara berkembang seperti Indonesia.

Analisis kata kunci menunjukkan bahwa konsep kepemimpinan transformasional adalah yang paling banyak diteliti, diikuti oleh kepemimpinan digital dan kepemimpinan instruksional. Dominasi kepemimpinan transformasional menunjukkan bahwa fokus penelitian saat ini adalah bagaimana pemimpin dapat memengaruhi kinerja, motivasi, dan kinerja organisasi pendidikan. Selain itu, munculnya istilah "kepemimpinan digital" sebagai istilah utama menunjukkan bahwa lebih banyak perhatian telah diberikan pada penggunaan teknologi dalam manajemen pendidikan.

Hasil analisis kluster VOSviewer membagi penelitian ke dalam tiga kelompok utama: kepemimpinan transformasional, kepemimpinan instruksional, dan kepemimpinan digital. Kelompok kepemimpinan transformasional berkonsentrasi pada kinerja dan motivasi guru, sedangkan kelompok kepemimpinan instruksional berkonsentrasi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Kelompok kepemimpinan digital berkonsentrasi pada inovasi dan penggunaan teknologi dalam pendidikan. Pembagian ini menunjukkan bahwa penelitian tentang kepemimpinan pendidikan telah berkembang dari fokus manajemen ke arah pedagogis dan teknologi.

Selain itu, analisis jaringan kolaborasi menunjukkan bahwa beberapa penulis bekerja sama secara luas, yang menunjukkan adanya jaringan penelitian global dalam bidang kepemimpinan pendidikan. Namun demikian, keterlibatan peneliti dari negara berkembang dalam jaringan masih perlu ditingkatkan untuk menghasilkan kolaborasi yang lebih beragam dan inklusif.

Visualisasi hampan (*overlay*) menunjukkan bahwa topik-topik terbaru dalam penelitian kepemimpinan pendidikan meliputi kepemimpinan digital, inovasi pendidikan, dan integrasi teknologi. Hal ini menandakan adanya pergeseran paradigma dari kepemimpinan tradisional menuju kepemimpinan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Sementara itu, visualisasi kepadatan (*density*) menunjukkan bahwa topik seperti kepemimpinan pendidikan dan kepemimpinan transformasional merupakan area yang paling banyak diteliti, sehingga dapat dikategorikan sebagai bidang yang telah mapan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kajian kepemimpinan pendidikan terus berkembang dengan arah yang semakin kompleks dan multidimensional. Meskipun didominasi oleh pendekatan transformasional dan kontribusi dari negara maju, penelitian ke depan memiliki peluang besar untuk mengembangkan pendekatan yang lebih kontekstual, kolaboratif, serta terintegrasi dengan perkembangan teknologi digital dalam pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis bibliometrik, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : 1) Perkembangan publikasi ilmiah tentang gaya kepemimpinan di lembaga pendidikan meningkat signifikan sejak tahun 2018. 2) Penulis yang memberikan kontribusi terbanyak pada bidang ini adalah Philip Hallinger dan Kenneth Leithwood, dan negara yang paling produktif dalam penelitian adalah Amerika Serikat, dengan kontribusi publikasi terbesar sebanyak 22 publikasi. 3) Jurnal-jurnal yang paling berpengaruh dalam penelitian tentang kepemimpinan pendidikan adalah Jurnal Manajemen, Administrasi & Kepemimpinan Pendidikan, dengan jumlah publikasi terbanyak yang berkaitan dengan kepemimpinan pendidikan. 4) Hubungan antar topik penelitian berdasarkan analisis kata kunci menunjukkan bahwa topik penelitian yang paling dominan adalah kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan instruksional. Penelitian ke depan memiliki peluang besar untuk mengembangkan pendekatan yang lebih kontekstual, kolaboratif, serta terintegrasi dengan perkembangan teknologi digital dalam pendidikan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengarah pada kepemimpinan digital dalam pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Murni, O. P., & Dewi, E. N. A. (2024). Artificial Intelligence Research Trends In Education: Bibliometric Analysis Using Biblioshiny. *Educate*, 9(1), 1-18. <https://doi.org/10.32832/Educate.V9i1.15376>
- Arisanti, R., & Harapan, E. (2017). The Influence Of Transactional Leadership And Entrepreneurial Competence Of School Principals On The Effectiveness Of Education Financing.
- Asiedu, M. A., Anyigba, H., Ofori, K. S., Ampong, G. O. A., & Addae, J. A. (2020). Factors Influencing Innovation Performance In Higher Education Institutions. *The Learning Organization*, 27(4), 365-378. <https://doi.org/10.1108/TLO-12-2018-0205>
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Kepemimpinan Transformasional*. <https://www.taylorfrancis.com/books/Mono/10.4324/9781410617095/Transformational-Leadership-Bernard-Bass-Ronald-Riggio>
- Bush, T., Bell, L., & Middlewood, D. (2019). *Principles Of Educational Leadership & Management*. [https://www.google.co.id/books/edition/Principles_Of_Educational_Leadership_Man/Bruodwaaqbaj?hl=id&gbpv=1&dq=Tony+Bush.\(2011\).+Theories+Of+Educational+Leadership+And+Management+\(4th+Ed.\).+London:+Sage+Publications.&pg=PA15&printsec=Frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Principles_Of_Educational_Leadership_Man/Bruodwaaqbaj?hl=id&gbpv=1&dq=Tony+Bush.(2011).+Theories+Of+Educational+Leadership+And+Management+(4th+Ed.).+London:+Sage+Publications.&pg=PA15&printsec=Frontcover)

- Dikananda, F., & Rifai, A. (2024). Analisis Bibliometrik : Media Pembelajaran Interaktif Di Bidang Teknologi Pendidikan Pada Database Scopus Tahun 2018-2024. 502–512.
- Elfira, Rasdiana, Fitrawati, Jasman, M. W., Reski, K., Anwar, A., & Enaldi. (2024). How Does Principal ' S Instructional Leadership Shape Teacher Performance Mediated By Teacher Self-Efficacy In Indonesian Education Context? *Frontiers*, November. <https://doi.org/10.3389/Feduc.2024.1401394>
- García-Morales, V. J., Jiménez-Barrionuevo, M. M., & Gutiérrez-Gutiérrez, L. (2012). Transformational Leadership Influence On Organizational Performance Through Organizational Learning And Innovation. *Journal Of Business Research*, 65(7), 1040–1050. <https://doi.org/10.1016/J.jbusres.2011.03.005>
- Hallinger, P., Liu, S., & Niu, X. (2025). Cultural Context, Principal Instructional Leadership, And Teacher Efficacy: A Meta-Analytic Review, 1989–2024. In *Educational Management Administration & Leadership*. <https://doi.org/10.1177/17411432251349810>
- Hallinger, P., Liu, S., & Yan, M. (2025). A Systematic Review Of Instructional Leadership Research Conducted With The Principal Instructional Management Rating Scale (PIMRS), 1983–2024 - Philip Hallinger, Shengnan Liu, Pwint Nee Aung, Mengmeng Yan, 2025. https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/17411432251358575?download=true&utm_source=chatgpt.com
- Harris, A., Jones, M., Ismail, N., & Harris, A. (2022). Distributed Leadership : Taking A Retrospective And Contemporary View Of The Evidence Base. *SCHOOL LEADERSHIP & MANAGEMENT*, 2434. <https://doi.org/10.1080/13632434.2022.2109620>
- Hartono, I., & Ilyasin, M. (2025). Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Kerja Guru. *Jider*, 5(1), 86–96.
- Hickey, N., Flaherty, A., & Mcnamara, P. M. (2022). Distributed Leadership : A Scoping Review Mapping Current. MDPI. https://www.mdpi.com/2075-4698/12/1/15?utm_source=chatgpt.com
- Hingan, D. D., Keban, Y. B., & Kebingin, B. Y. (2025). Strategi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru PAK Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jider*, 5(4), 391–399. <https://journal.iel-education.org/index.php/jider/article/view/565/464>
- Jamri. (2025). Peran Teknologi Dalam Manajemen Pendidikan Islam Di Madrasah : Studi Kasus Literasi Digital Bahan Ajar. *Jider*, 5(2), 166–174. <https://journal.iel-education.org/index.php/jider/article/view/517/424>
- Karakose, T., Polat, H., & Tülüba, T. (2024). A Review Of The Conceptual Structure And Evolution Of Digital Leadership Research In Education. MDPI. https://www.mdpi.com/2227-7102/14/11/1166?utm_source=chatgpt.com
- Leithwood, K. (2021). A Review Of Evidence About Equitable School Leadership. MDPI.
- Macbeath, J. (2010). Distributed Leadership - An Overview _ Sciencedirect Topics. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780080448947004541>
- Marianti, M. M. (2009). Teori Kepemimpinan Sifat. 13. <https://journal.unpar.ac.id/index.php/binaekonomi/article/view/712/696>
- Mikraj, A. L., Islam, U., Muhammad, K., Al, A., Islam, U., Muhammad, K., Al, A., Islam, U., Muhammad, K., & Al, A. (2024). Al Mikraj. 4(2), 382–390. <https://doi.org/10.37680/Almikraj.V4i02.4675>

- Mukhlisa, N., & Hasan, K. (2024). Analisis Bibliometrik : Konsep , Metodologi , Dan Aplikasinya Dalam Penelitian Ilmiah. 950–961.
- Mulyasa. (2022). Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. https://Books.Google.Co.Id/Books/About/Manajemen_Dan_Kepemimpinan_Kepala_Sekolah.Html?Hl=Id&Id=Irpveaaaqbaj&Redir_Esc=Y
- Nurjanah, P. W., Masduki, Y., Choirunnisa, A., & Felzuka, I. (2023). Analisis Teori Pemimpin Dalam Konteks Perkembangan Karakteristik Individu. *Y A S I N Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 3, 1519–1529.
- Okunlola, J. O., & Naicker, S. R. (2025). Digital Leadership In Education : A Bibliometric Analysis Of Research Trends From 1993 To 2024. *F1000RESEARCH*, 1–33. <https://Pmc.Ncbi.Nlm.Nih.Gov/Articles/PMC12475901/Pdf/F1000research-14-188151.Pdf>
- Page, M. J., Mckenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., Mcdonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 Statement : An Updated Guideline For Reporting Systematic Reviews Systematic Reviews And Meta-Analyses. *BMJ*. <https://Doi.Org/10.1136/Bmj.N71>
- Pietsch, M. (2025). Putting The Instructional Leadership - Student Achievement Relation In Context: A Meta-Analytical Big Data Study Across Cultures And Time. <https://Doi.Org/10.3102/01623737231197434>
- Qohhar, M. A. J. (2026). Inovasi Teknologi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Di Era Digital. *Jider*, 6(1), 111–118. <https://Journal.Iel-Education.Org/Index.Php/Jider/Article/View/733/534>
- Setyawibawa, R. A., Tahir, R., Sombat, A., Salakanagara, U., & Darmawangsa, U. (2026). Universal Journal. *Universal Journal*, 1–16. <https://Internationaljournal.Lppmunsaka.Ac.Id/Index.Php/Universal/Article/View/38/22>
- Shal, T., Ghamrawi, N., & Abu, A. (2024). Teacher Leadership And Virtual Communities : Unpacking Teacher Agency And Distributed Leadership. *Education And Information Technologies*, 29(12), 15025–15042. <https://Doi.Org/10.1007/S10639-023-12446-5>
- Suryadi, Sawan, F., & Anugrahsari, S. (2024). Transformational Leadership And Behavioral Innovation In Education: A Meta-Analysis. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 12(01), 25–36. <https://Doi.Org/10.21009/Jpeb.012.1.3>
- Verawati, D. M., Hartono, B., & Tidar, U. (2020). Effective Leadership: From The Perspective Of Trait Theory And Behavior Theory. *Jurnal REKOMEN (Riset Ekonomi Manajemen)*, 4(1), 13–23. <https://Jurnal.Untidar.Ac.Id/Index.Php/Rekomen/Article/View/2147/1471>
- Wahjosumidjo. (2002). Kepemimpinan Kepala Sekolah _ Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya. <https://Www.Semanticscholar.Org/Paper/Kepemimpinan-Kepala-Sekolah-%3A-Tinjauan-Teoritik-Dan-Wahjosumidjo/C39774d374b0a944110d2ce7b129924194aace16>
- You, C., Awang, S. R., & Wu, Y. (2024). Bibliometric Analysis Of Global Research Trends On Higher Education Leadership Development Using Scopus Database From 2013–2023. *Discover Sustainability*, 5(1). <https://Doi.Org/10.1007/S43621-024-00432-X>

- Zaccagnini, M., & Li, J. (2023). How To Conduct A Systematic Review And Meta-Analysis_ A Guide For Clinicians - Marco Zaccagnini, Jie Li, 2023. <https://Journals.Sagepub.Com/Doi/10.4187/Respcare.10971>
- Zebua. (2025). Kepemimpinan Efektif Dalam Lembaga Pendidikan. Journal New Light, 3(1), 51–57. <https://doi.org/10.62200/Newlight.V3i1.204>
- Zulaihah, I. (2017). Contingency Leadership Theory / Pendekatan Situasional. Al-Tanzim Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1(1), 76–87. https://www.researchgate.net/publication/368093016_Contingency_Leadership_Theory_Pendekatan_Situasional?